

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Sistem bagi hasil di Sumatera Barat sudah berlangsung lama dan masih bertahan sampai sekarang. Faktor pendorong dilakukannya *saduoan* dari sisi **peternak** adalah tidak adanya modal, keinginan beternak dan Keinginan memiliki ternak. Faktor pendorong dari sisi **pemodal** Ingin membantu pemodalan peternak, adanya simpanan uang dan investasi.
2. *Saduoan* sebagai modal sosial cukup berperan dalam pengembangan peternakan sapi potong, Analisis tingkat modal sosial peternak dan pemilik modal pada aspek kepercayaan, norma, jaringan, dan hubungan timbal balik berada kategori sedang.
3. Efisiensi penggunaan faktor produksi dan besaran *factor share* yang diterima masing-masing pelaku *saduoan*
 - a. Efisiensi penggunaan faktor produksi, dari 9 faktor produksi yang diteliti, 8 faktor berpengaruh nyata dan signifikan dalam meningkatkan produksi, artinya penggunaan factor produksi sudah optimal dan tujuan pemeliharaan tercapai dan efisiensi produksi juga tercapai.
 - b. Rata-rata pendapatan per periode yang berasal dari tenaga kerja keluarga rata-rata sebesar Rp 24.572.326 per periode tiap responden atau Rp 1.953.721/bulan. ROI peternak sebesar 21,28 % dan ROI pemilik modal sebesar 56,47 %.
 - c. *Farmer's share* yang diterima pemilik modal sebesar 48,13% lebih besar dari yang diterima peternak sebesar 47,05%, mendekati angka 50% artinya cukup efisien. *Farmer's share* peternak mandiri hanya sebesar 35,38% yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan peternak *Saduoan*.
4. Optimalisasi Penggunaan input sudah optimal

- a. Pencapaian tujuan usaha, secara keseluruhan dari 6 indikator pencapaian tujuan yaitu tambahan pendapatan, posisi tawar, jumlah ternak, kompos, kenaikan berat badan, harga yang tinggi dicapai efektifitas perseduaan dengan skor 2,33 (cukup efektif).
- b. Secara ekonomi pencapaian tujuan dengan indikator Pertambahan berat badan sangat efektif, R/C cukup efektif dan efisien dan besaran bagi hasil cukup efisien

5. Efektivitas Kemitraan Bagi Hasil Saduoan.

- a. Pengaruh Karakteristik Peternak, Pendampingan Penyuluh dan Penerapan Panca Usaha Ternak Terhadap Efektivitas Perseduaan, cukup efektif.
- b. Efektivitas pelaksanaan *pasiduoan* di Sumatera Barat berada pada kategori cukup efektif.
- c. Peningkatan Pendapatan peternak berada pada kategori sedang
- d. Kontribusi pendapatan perseduaan pada total pendapatan berada pada kategori sedang

5.2 Saran

1. Agar kemitraan dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi, disarankan kepada pemerintah Sumatera Barat untuk memberikan pendalaman dan penghargaan terhadap sistim perseduaan ini. Karena terkesan peternak tidak terlalu serius melakukan peternakannya terlihat dari tingkat capaian yang hanya cukup saja.
2. Peternak perlu mengikuti penyuluhan dan pelatihan agar dapat menambah pengetahuan tentang pakan, reproduksi dan pengolahan limbah, sehingga dengan bekal pengetahuan dan teknologi dapat meningkatkan pertambahan berat badan harian sapi. Begitu juga pengetahuan tentang seleksi bibit yang baik. Kelompok ternak perlu meningkatkan pendidikan non formal peternak dengan cara menambah frekuensi pelatihan, praktek teknis dan manajemen usaha ternak sapi potong.